# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini merujuk pada pembatasan dan rumusan masalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Habib Ali Bin Hasan Baharun ( Habib Ali ) dalam berdakwah selalu menggunakan teknik dan retorika sesuai dengan konsep retorika dalam berdakwah, dari mulai memilih judul hingga kata-kata yang dapat dipahami oleh *mad'u* nya. Gaya bahasa yang dia gunakan selalu kondisional, tergantung kondisi jama'ah beliau, bahasa yang beliau gunakan adalah bahasa Indonesia dan jawa, jawa yang digunakan bukan jawa inggil, jawa yang di unakan adalah jawa yang mudah di pahami.

Dalam berdakwah,beliau selalu mengetahui keadaan jamaah yang sudah bosen diselipi dengan sedikit guyonan dan sholawat.

Dalam menjalankan dakwah beliau juga mendapatkan hambatan yang berupa godaan duniawi seperti pernah mengalami hambatan fisik, seperti halnya kelelahan. Kadang juga beliau juga mendapat protes dari sebagian orang yang bersebrangan tentang apa yang beliau sampaikan pada saat rutinan malam jum'at.

Respon mad'u dalam menggambarkan retorika dakwah Habib Ali Bin Hasan Baharun ( Habib Ali) berbeda-beda, yaitu : komunikatif,

sederhana atau mudah di fahami dan humoris

## B. Saran

Sebelum peneliti mengakhiri skripsi ini, kiranya penulis perlu menyampaikan beberapa kritik dan saran yang berkenaan dengan penulisan skripsi ini. Dari kesimpulan yang telah peneliti dapatkan maka sebaiknya seorang *da'i* harus memahami ilmu Retorika dan hendaknya menyajikan gaya secara professional, tidak meniru gaya orang lain, menjadi diri sendiri dan tidak berlebihan. Yang terpenting adalah harus mampu menguasai materi dakwah dengan benar.